



PENGEMBANGAN KURIKULUM IPS

Oleh : DR. H. MUKMINAN

**Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
2015**

**Untuk
Perkuliahan Program Magister (S2)
Prodi PIPS, PPs.-UNY**

Table of Content:

BAGIAN – I

- I. Pendahuluan**
- II. Konsep Kurikulum**
- III. Landasan Pengembangan Kurikulum**
- IV. Pengembangan Kurikulum**
- V. Analisis Instruksional/Kompetensi dalam Pengembangan Kurikulum**

Table of Content:

BAGIAN – II

- VI. IPS dalam Struktur Kurikulum**
- VII. Pengembangan Kurikulum dan Trend Pendidikan**
- VIII. “Kurmapan” Model Pengembangan Kurikulum Masa Depan**
- IX. Pengembangan Silabus IPS**
- X. Pengembangan RPP**
- XI. Evaluasi Pengembangan Kurikulum IPS**

BAGIAN - I

Table of Content:

BAGIAN – I

- I. Pendahuluan**
- II. Konsep Kurikulum**
- III. Landasan Pengembangan Kurikulum**
- IV. Pengembangan Kurikulum**
- V. Analisis Instruksional/Kompetensi dalam Pengembangan Kurikulum**
- VI. Pengembangan Materi, Proses, dan Penilaian dalam Konteks Pengembangan Kurikulum.**

PERTEMUAN - I

PENDAHULUAN

PENGANTAR KULIAH

- Perkenalan
- Pembahasan Silabus
- Deskripsi Materi Perkuliahan
- Penjelasan Tugas-tugas
- Penjelasan Isi Perkuliahan beserta Sistem Penilaian
- Komitmen-komitmen



Accelerating Pace of Change



Knowledge Age

Agricultural Age

Industrial Age



1100 1300 1500 1700 1880 1900 1920 1940 1960 1970 1980 1990 2000

PERTEMUAN - II

PENEKEMBANGAN KURIKULUM DAN PERBAIKAN KUALITAS PENDIDIKAN



Mengapa Kurikulum Berubah ?

Manusia dan Misi Kehidupan

- **Manusia sebagai makhluk Tuhan, memiliki fitrah mencari kebenaran, kebaikan, dan keindahan**
- **Manusia memiliki multi-kecerdasan**
- **Manusia harus hidup terhormat, saling menghargai dan beradab**

Perkembangan ITS serta Perubahan Sosial

- ITS mengubah gaya hidup, dan menciptakan perubahan tatanan kehidupan global
- Perubahan itu terjadi secara cepat dan terus-menerus (**13%/Th**)
- Diperlukan kesetiaan terhadap nilai dan identitas dengan tetap terbuka, adaptif, dan kreatif pada perubahan

Pengalaman Empirik

Keluhan berbagai pihak:

- **Banyaknya jumlah matapelajaran**
- **Saratnya materi**
- **Perlunya penetapan Standar Kompetensi Lulusan yang sesuai keperluan**

Perjalanan Panjang dalam Konteks Perbaikan Kualitas Pendidikan

“Mitos”

Ganti menteri ganti Kurikulum

Tidak Pernah Ada

PERTEMUAN - III

**KONSEP DASAR
KURIKULUM**



Interpretasi Kurikulum ?

Interpretasi Kurikulum

- Terdapat berbagai interpretasi dalam mendefinisikan "kurikulum".
- Tergantung kepada masing-masing kepercayaan filosofi orang per orang

Kurikulum dapat diinterpretasikan sebagai:

- 1. apa yang diajarkan di sekolah/lembaga/institusi**
- 2. seperangkat mata pelajaran/subjek**
- 3. konten**
- 4. program pembelajaran**
- 5. seperangkat materi pembelajaran**
- 6. urutan pembelajaran**
- 7. tampilan dari tujuan pembelajaran**
- 8. pembelajaran**

Kurikulum dapat diinterpretasikan sebagai:*(lanjutan)*

- 9. segala sesuatu yang ada dalam sekolah termasuk kegiatan ekstra kelas, bimbingan, dan hubungan antar personal**
- 10. sesuatu yang diajarkan secara langsung oleh sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah**
- 11. segala sesuatu yang direncanakan oleh personel sekolah**
- 12. serangkaian pengalaman yang dijalani pebelajar di sekolah**
- 13. suatu pengalaman individual pebelajar sebagai hasil dari pembelajaran di sekolah.**



Pengertian Kurikulum ?

Definisi tentang kurikulum

- 1. Kelompok pembelajaran yang sistematis atau urutan subjek yang dipersyaratkan untuk lulus atau sertifikasi dalam pelajaran mayor, misalnya kurikulum pelajaran sosial, kurikulum pendidikan fisika (Good dalam Oliva, 1991:6)**
- 2. Seluruh pengalaman siswa di bawah bimbingan guru (Caswell and Campbell dalam Oliva, 1991:6)**
- 3. Perencanaan untuk memperbaiki seperangkat pembelajaran untuk seseorang agar menjadi terdidik (Saylor, Alexander, and Lewis dalam Oliva 1991:6)**

Definisi tentang kurikulum

- 4. Pernyataan tujuan dan tujuan khusus, menunjukkan seleksi dan organisasi konten, mengimplikasikan dan meanifestasikan pola belajar mengajar tertentu, karena tujuan menuntut mereka atau karena organisasi konten mempersyaratkannya. Pada akhirnya, termasuk di dalamnya program evaluasi outcome (Taba dalam Oliva, 1991:6)**
- 5. Konten dan proses formal maupun non formal di mana pebelajar memperoleh pengetahuan dan pemahaman, perkembangan skil, perubahan tingkah laku, apresiasi, dan nilai-nilai di bawah bantuan sekolah (Ronald C. Doll dalam Oliva, 1991:7)**

Definisi tentang kurikulum

6. **Rekonstruksi dari pengetahuan dan pengalaman secara sistematis yang dikembangkan sekolah (atau perguruan tinggi), agar dapat pebelajar meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya (Danniel Tanner and Laurel N. Tanner dalam Oliva, 1991:7)**
7. **Adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No. 20/2003 ps.1.19 dan PP no.19/2005 ps.1.13)**

PERTEMUAN - IV

**PENGEMBANGAN
KURIKULUM**



PENEGEMBANGAN KURIKULUM ?

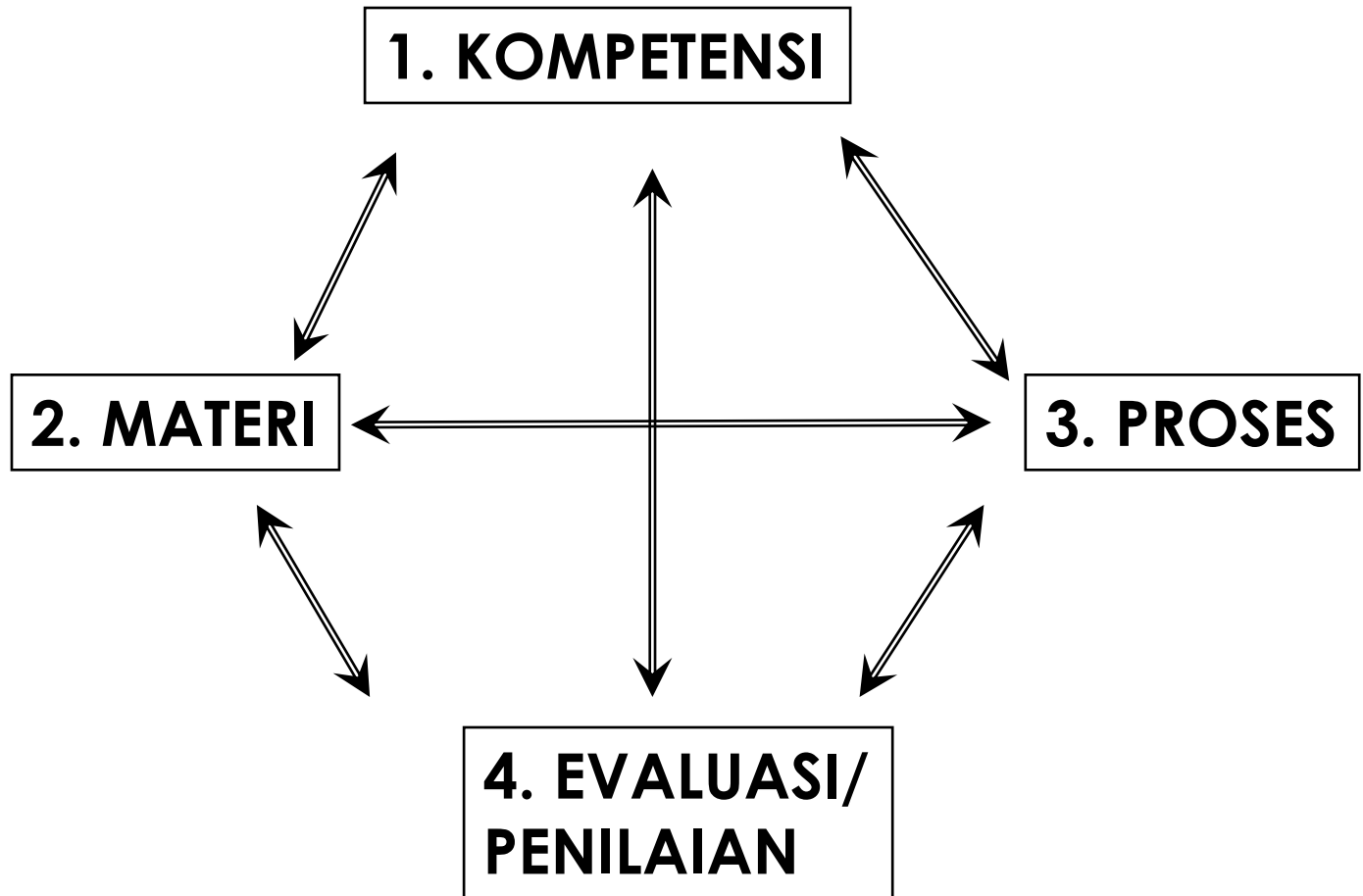
- 1. Pengembangan kurikulum merupakan istilah yang lebih komprehensif, di dalamnya termasuk perencanaan, penerapan, dan evaluasi dan berimplikasi pada perubahan dan perbaikan.**
- 2. Perbaikan kurikulum sering bersinonim dengan pengembangan kurikulum, walaupun beberapa kasus perubahan dipandang sebagai hasil dari pengembangan.**

- 4. Perencanaan kurikulum adalah fase berfikir atau fase desain.**
- 5. Penerapan kurikulum adalah menterjemahkan rencana ke dalam tindakan.**
- 6. Evaluasi kurikulum merupakan fase terakhir dalam pengembangan kurikulum di mana hasilnya diakses dan keberhasilan pembelajar dan program ditentukan.**

PERTEMUAN - V

**LANDASAN FILOSOFIS DAN
TUJUAN PENGEMBANGAN
KURIKULUM**

ANATOMI KURIKULUM



1. PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pengembangan Kompetensi

KOMPETENSI

SK Mendiknas no. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi mengemukakan

"Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu".

SYARAT RUMUSAN KOMPETENSI

- Berorientasi kepada **siswa**, bukan kepada **guru** atau **mata pelajaran**
- Berorientasi kepada **hasil belajar**, bukan kepada **proses belajar**

Menilai Kompetensi

No	Kompetensi	Orientasi	?
1.	Mengajarkan tentang penyusunan proposal penelitian	Guru	X
2.	Menyusun proposal penelitian	Siswa	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	Membahas secara mendalam berbagai metode eksperimen	Mata pelajaran	X
4.	Mendiskusikan perubahan sistem perpajakan berdasarkan analisis krisis moneter	Proses belajar	X
5.	Menganalisis perubahan sistem perpajakan berdasarkan analisis krisis moneter	Hasil belajar	<input checked="" type="checkbox"/>

KOMPETENSI MATA PELAJARAN ATAU STANDAR KOMPETENSI

- **batas dan arah kemampuan yang harus dimiliki dan dapat dilakukan oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran suatu matapelajaran tertentu.**
- **kompetensi-kompetensi umum yang diharapkan dapat dikuasai, didemonstrasikan atau ditampilkan oleh siswa setelah menyelesaikan suatu mata pelajaran tertentu.**
- **dirumuskan dengan menggunakan kata kerja yang operasional dan yang non-operasional**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

PERAN KOMPETENSI

Mengarahkan semua kegiatan pembelajaran dan mewarnai komponen-komponen kurikulum lainnya.

Dasar Perumusan Kompetensi:

1. Perkembangan tuntutan, kebutuhan, dan kondisi masyarakat
2. Pencapaian nilai-nilai filosofis terutama falsafah negara (Tujuan Pendidikan Nasional)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

- **Standar Kompetensi** (*Goals*) adalah kompetensi yang diharapkan dicapai setelah melalui satu periode pembelajaran
- **Kompetensi Dasar** (*Objectives*) adalah kompetensi yang dicapai setelah melalui satu unit pembelajaran

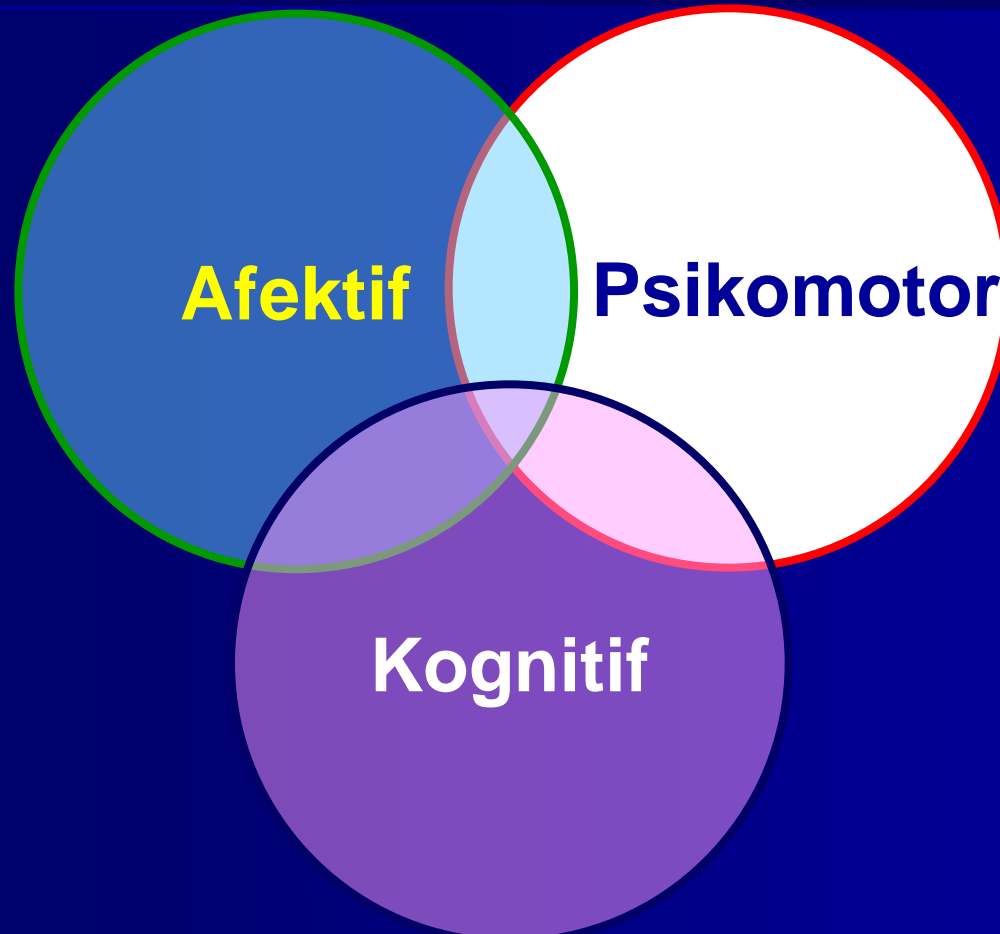


PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sifat kompetensi:

- Operasional (dapat diamati/diobservasi dan diukur ketercapaiannya)
- mencakup domain kognitif, afektif, dan psikomotorik

ASPEK KOMPETENSI



Mkn P-Kur IPS

Bloom

KOMPETENSI MATA PELAJARAN ATAU STANDAR KOMPETENSI

- **batas dan arah kemampuan yang harus dimiliki dan dapat dilakukan oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran suatu matapelajaran tertentu.**
- **kompetensi-kompetensi umum yang diharapkan dapat dikuasai, didemonstrasikan atau ditampilkan oleh siswa setelah menyelesaikan suatu mata pelajaran tertentu.**
- **dirumuskan dengan menggunakan kata kerja yang operasional dan yang non-operasional**

Penulisan Kompetensi Matapelajaran/ Standar Kompetensi

Kompetensi matapelajaran yang harus dikuasai oleh siswa pada akhir semester



- Apakah Anda menganggap cukup bila pada akhir semester/tahun/jenjang siswa menguasai kompetensi itu?
- Apakah kompetensi Matapelajaran relevan dengan kompetensi lulusan satuan pendidikan?
- Apakah kompetensi matapelajaran berupa:
 - Hasil belajar?
 - Kompetensi siswa?

ASPEK PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Domain KOGNITIF :

1. Knowledge : kemampuan mengingat kembali materi yang baru dipelajari (recall). Contoh : mengulang kembali, mendefinisi
2. Comprehension : kemampuan untuk menangkap makna materi belajar. Contoh : mengilustrasikan, menggambarkan
3. Application : kemampuan memanfaatkan materi belajar dalam situasi yang baru/konkrit. Contoh : menggunakan, mempraktekkan
4. Analysis : kemampuan untuk memilah/membagi materi ke dalam komponen-komponen sehingga struktur organisasinya dapat dipahami. Contoh : membandingkan, mendeteksi
5. Synthesis : kemampuan untuk membentuk satu kesatuan yang baru. Contoh : memformulasikan, memprediksi
6. Evaluation : kemampuan mempertimbangkan aspek nilai (value) dalam materi belajar. Contoh: mempertimbangkan, memutuskan

ASPEK PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Domain AFEKTIF :

1. Receiving: merujuk kepada kepekaan siswa terhadap stimulus, kemauan untuk menerima. Contoh: memperhatikan, menerima
2. Responding: merujuk kepada perhatian aktif siswa terhadap stimulus, kemauan untuk merespon atau memberi perhatian. Contoh: menikmati, memberi kontribusi, kerjasama
3. Valuing: merujuk kepada keyakinan dan sikap, komitmen. Contoh: menghormati, mempertimbangkan
4. Organization : merujuk kepada internalisasi nilai dan keyakinan yang melibatkan konseptualisasi nilai dan organisasi sistem nilai. Contoh : mengklarifikasi, menguji
5. Characterization: merujuk kepada internalisasi dan perilaku yang merefleksikan seperangkat nilai dan karakteristik filosofi kehidupan (penjatidirian). Contoh : menyimpulkan, menetapkan

ASPEK PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Domain PSIKOMOTOR :

1. Reflex movements : refleks yang melibatkan satu segmen otot dan memungkinkan keterlibatan lebih dari satu segmen otot
2. Fundamental movements : keterampilan gerak yang berhubungan dengan berjalan, berlari, melompat, menekan
3. Perceptual abilities : ditujukan kepada keterampilan yang berhubungan dengan koordinasi pergerakan tubuh, visual, auditori
4. Physical abilities : berkenaan dengan daya tahan, fleksibilitas, ketangkasan, kekuatan, kecepatan
5. Skilled movements : merujuk kepada ketangkasan permainan, olahraga
6. Nondiscursive communication : merujuk kepada ekspresi gerakan yang disesuaikan dengan postur, ekspresi wajah, gerakan-gerakan kreatif (nondiscursive = tidak menyimpang)

KRITERIA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

- Berorientasi pada siswa, penekanan pada apa yang diharapkan dapat dilakukan oleh siswa, bukan apa yang dilakukan oleh instruktur
- Berisikan hasil belajar, apa yang harus dicapai oleh siswa (*learning outcomes*)
- Jelas dan dapat dipahami, eksplisit berisikan kata kerja yang menggambarkan perilaku (*definite action*) dan merujuk kepada objek perilaku tersebut. Pernyataan kompetensi juga hanya berisikan satu makna/arti, tidak ambiguous
- Operasional (dapat diobservasi dan diukur ketercapaiannya).

KATA KERJA YANG DIGUNAKAN DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kata kerja yang tidak dapat diobservasi

Mengetahui

Memahami

Mengerti

Meyakini

Mengapresiasi

Memikirkan

Mengakrabi

Menilai

Mencintai

Menyenangi

Merealisasikan

Menyenangi

KATA KERJA YANG DIGUNAKAN DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kata kerja yang dapat diobservasi

Mengidentifikasi

Membicarakan

Membuat daftar

Memilih

Menghitung

Menambahkan

Menganalisis

Memprediksi

Melokalisasi

Mengisolasi

Memisahkan

Menjelaskan

KEUNTUNGAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

- Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada pembelajar
- Memudahkan pengajar dalam memilih dan menyusun bahan ajar
- Memudahkan pengajar menentukan kegiatan dan media pembelajaran
- Memudahkan pengajar mengembangkan sistem penilaian, merumuskan tes, dan menentukan kriteria ketercapaian

SMARTER

Sebagai Model untuk PENGEMBANGAN KOMPETENSI

- ***Specific:***
contoh : lebih baik menggunakan kata *menulis* ketimbang *bekerja keras*
- ***Measurable:*** contoh : menulis sebanyak 1 halaman
- ***Acceptable:***
perhatikan apakah pernyataan kompetensi dapat diterima, contoh : menulis sebanyak 1 halaman untuk siswa kelas 2 SD
- ***Realistic:***
contoh : menulis sebanyak 1 halaman dalam waktu 5 menit

SMARTER

Sebagai Model untuk PENGEMBANGAN KOMPETENSI

- ***Time frame:***
perhatikan kerangka waktu yang diajarkan dalam pernyataan kompetensi
- ***Extending:***
memperlihatkan pengembangan kapabilitas pembelajar. Apakah menulis 1 halaman tersebut mampu mengembangkan kapabilitas menulis pembelajar
- ***Rewarding:***
memberikan nilai lebih kepada pembelajar

PERTEMUAN - VI

ANALISIS INSTRUKSIONAL DALAM KONTEKS PENGEMBANGAN KURIKULUM

Analisis Instruksional

Apa?

Proses menjabarkan kompetensi / kemampuan umum matapelajaran (standar kompetensi) *menjadi*

Kemampuan / perilaku / kompetensi khusus / (Kompetensi Dasar)



logis dan sistematis

Cara melakukan Analisis Instruksional

- **Mengidentifikasi semua kompetensi yang harus dikuasai siswa**
- **Menentukan urutan pelaksanaan pembelajaran**
- **Menentukan titik awal proses pembelajaran (melalui penentuan perilaku awal siswa)**

STRUKTUR KOMPETENSI

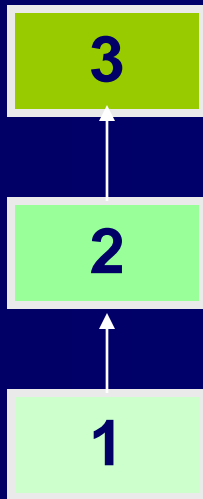
 HIRARKHIKAL

 PROSEDURAL

 PENGELOMPOKAN

 KOMBINASI

STRUKTUR HIRARKHICAL



Susunan beberapa kompetensi di mana satu/beberapa kompetensi menjadi prasyarat bagi kompetensi berikutnya

Contoh struktur hirarkhikal

Menghitung perkalian



Menghitung pertambahan



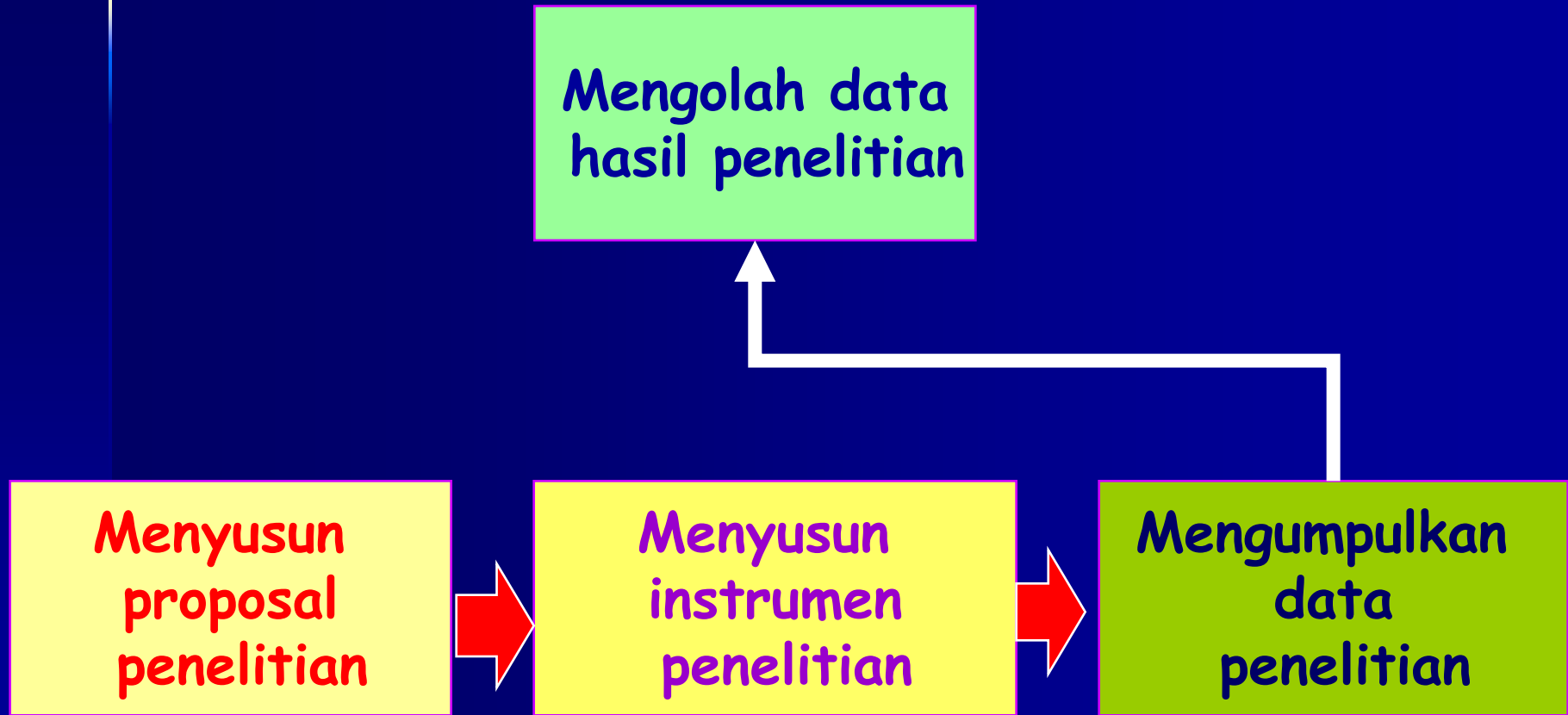
Menyebutkan bilangan

STRUKTUR PROSEDURAL

Kedudukan beberapa kompetensi yang menunjukkan satu rangkaian pelaksanaan kegiatan/pekerjaan, tetapi antar kompetensi tersebut tidak menjadi prasyarat untuk kompetensi lainnya

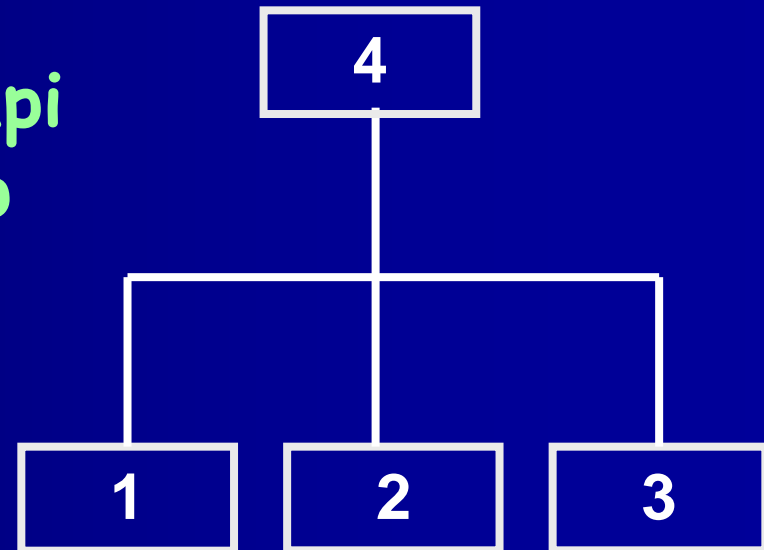


CONTOH STRUKTUR PROSEDURAL



PENGELOMPOKAN (CLUSTER)

Beberapa kompetensi yang satu dengan lainnya tidak memiliki ketergantungan, tetapi harus dimiliki secara lengkap untuk menunjang kompetensi berikutnya

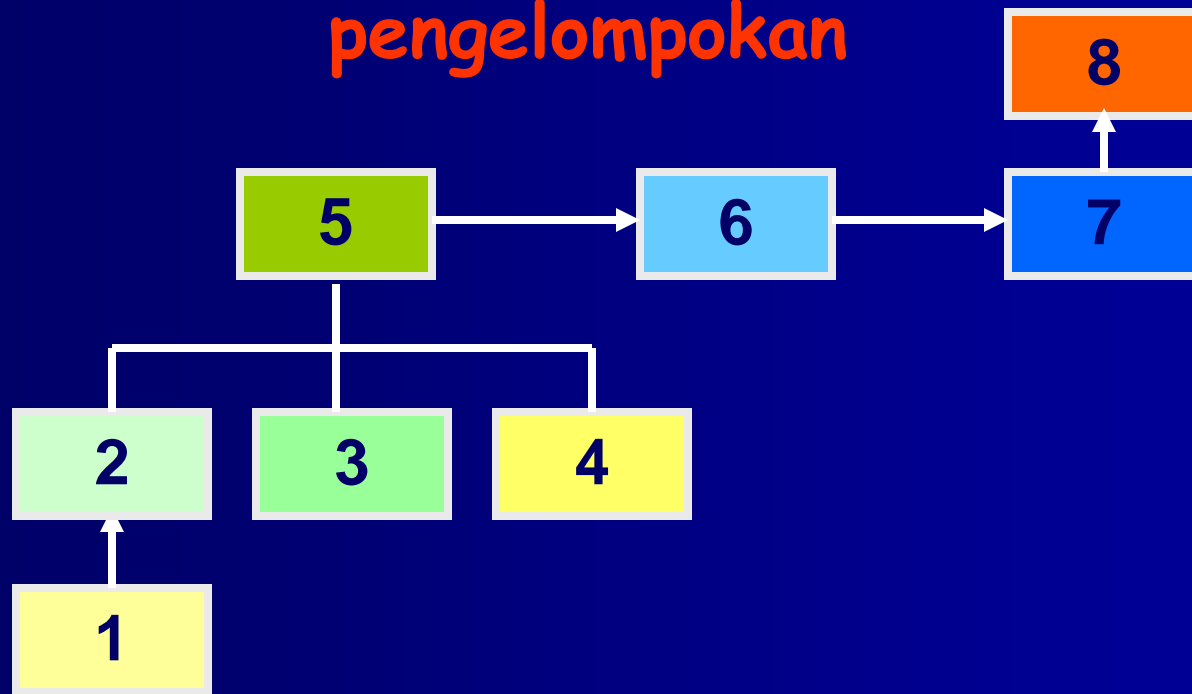


CONTOH PENGELOMPOKAN



KOMBINASI

Beberapa kompetensi yang susunannya terdiri dari bentuk **hirarkhikal**, **prosedural** maupun **pengelompokan**



PERAN MULTI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN



PROSEDUR ANALISIS INSTRUKSIONAL

1. Menulis **Kompetensi Matakuliah / Kompetensi Umum** dari suatu mata pelajaran
2. Melakukan analisis dengan cara:
 - A. Menulis **Kompetensi Dasar**/kompetensi khusus yang relevan dengan kompetensi mata pelajaran (*pada kertas-kertas kecil yang telah disediakan*)
 - B. Menentukan hubungan antar kompetensi dasar dalam susunan yang:
Hirarkhikal/Prosedural/Pengelompokan/Kombinasi
 - C. Menggambarkan hubungan antar kompetensi dasar tersebut dalam **bentuk bagan**

PROSEDUR ANALISIS INSTRUKSIONAL

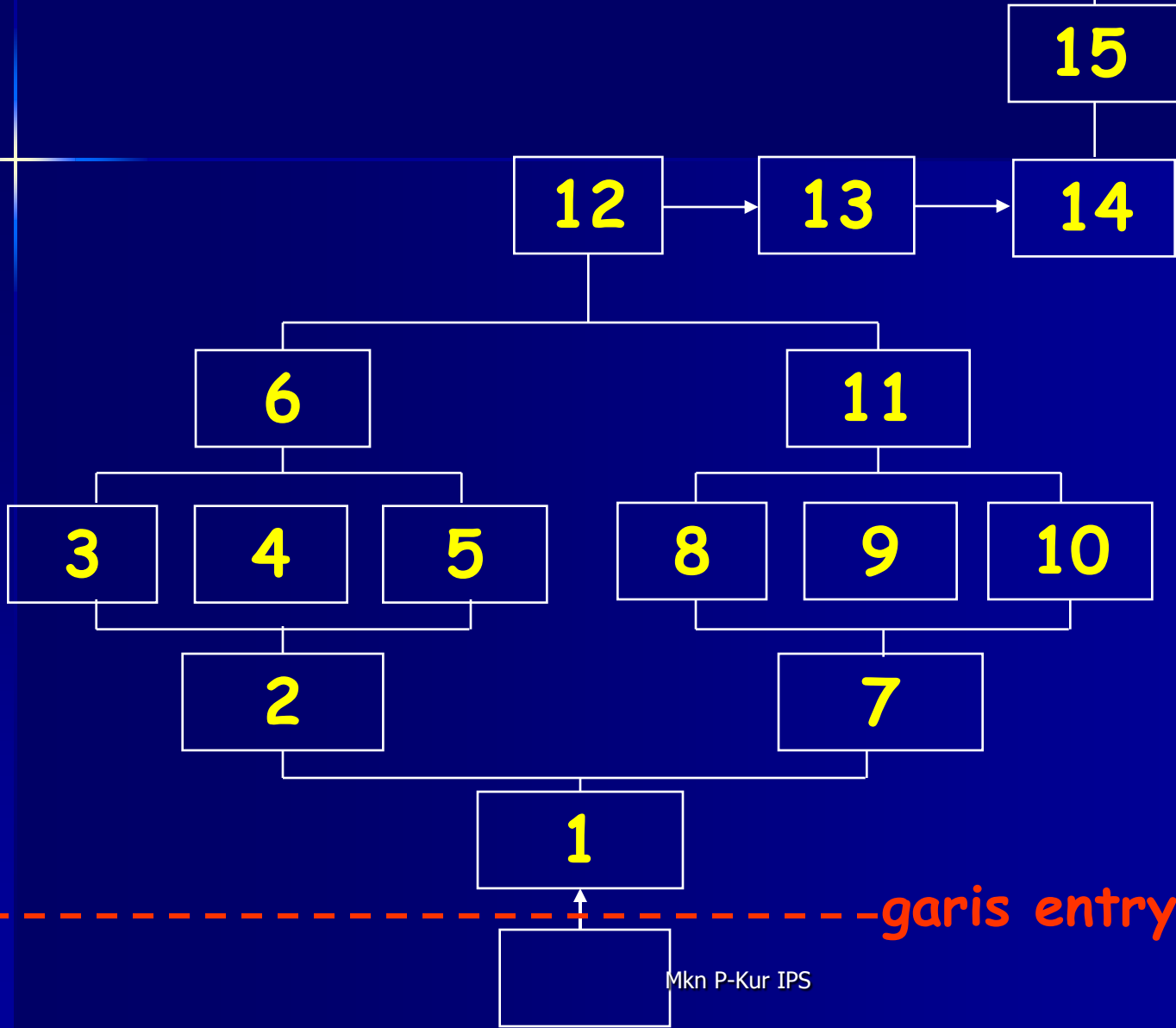
3. Mengidentifikasi kompetensi dasar yang sudah dikuasai siswa (kompetensi awal)
4. Membuat garis batas horizontal untuk memisahkan kompetensi dasar yang sudah dikuasai dari kompetensi dasar yang belum dikuasai siswa (*antara 9-13 untuk setiap mata pelajaran*)
5. Memberi nomor setiap kompetensi dasar, dimulai dari kompetensi dasar yang paling awal yang harus dikuasai siswa (dimulai dengan nomor 1)
6. Memberi tanda panah pada kompetensi dasar dimulai dari kompetensi yang paling rendah ke kompetensi dasar yang lebih tinggi

Hubungan Kompetensi dengan Perilaku Awal dan Karakteristik Awal Siswa

- Perilaku awal
- Karakteristik awal
- Garis batas perilaku awal dengan kompetensi dasar dalam struktur kompetensi keseluruhan

Penomoran

KM/KU



garis entry behaviour

Mkn P-Kur IPS

KOMPETENSI DASAR



- Merupakan jabaran dari standar kompetensi mata pelajaran
- Adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dikuasai dan dapat diperagakan oleh siswa.

Cara Merumuskan Kompetensi Dasar dan Indikator

A. (AUDIENCE)

Siapa siswa Anda?

B. (BEHAVIOUR)

Kompetensi/perilaku yang diharapkan dicapai siswa setelah mengikuti mata pelajaran

- Verb (kata kerja) seperti menyebutkan, menjelaskan, menjelaskan hubungan, memilih, memecahkan masalah
- Object (objek atau kata benda) seperti rumus korelasi, kesehatan, klasifikasi hewan, hukum permintaan dan penawaran

ASPEK KOMPETENSI

KEMAMPUAN BERPIKIR (KOGNITIF)

Bloom



Pengetahuan

Pemahaman

Penerapan

Analisis

Sintesis

Evaluasi

ASPEK KOMPETENSI

KEMAMPUAN BERSIKAP/NILAI
(AFEKTIF)



Kratwohl,dkk

Penerimaan

Pemberian respon

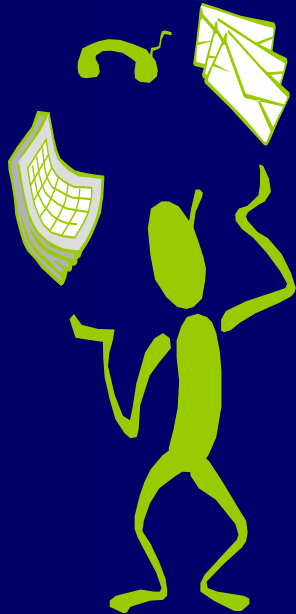
Penilaian

Pengorganisasian

Karakterisasi

ASPEK KOMPETENSI

**KETERAMPILAN
(PSIKOMOTOR)**



MENIRU

MENGGUNAKAN

KETEPATAN

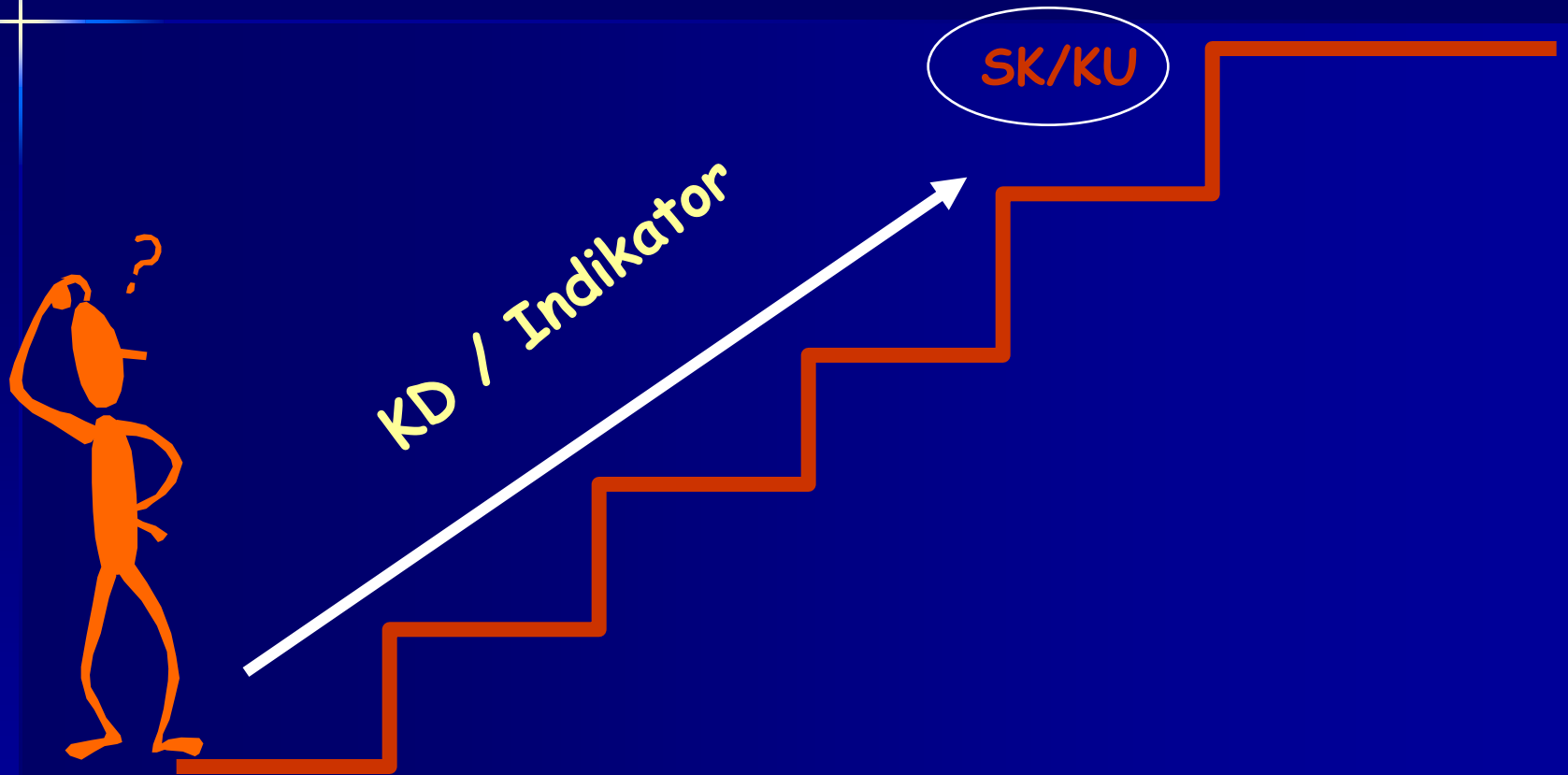
MERANGKAIKAN

NATURALISASI

INDIKATOR KETERCAPAIAN

Adalah ciri, tanda, pernyataan mengenai unjuk kerja yang harus dikuasai siswa setelah melewati kegiatan pembelajaran tertentu untuk kompetensi dasar tertentu.

KEDUDUKAN SK/KU dan KD serta Indikator



PERTEMUAN - VII

**TARGET DAN TUJUAN
KURIKULUM**

2. Pengembangan Materi / Bahan Pembelajaran

MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian:

Adalah pokok-pokok materi yang harus dipelajari siswa sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar

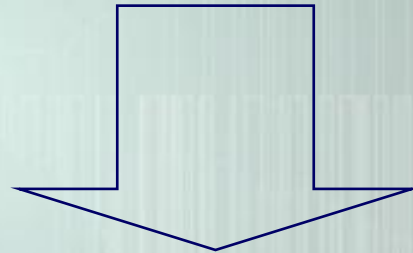
Jenis Materi Pembelajaran

Dua jenis klasifikasi materi pembelajaran, yaitu:

- (1) Klasifikasi materi pembelajaran menjadi pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural, dan
- (2) Klasifikasi materi pembelajaran menjadi 4 jenis, yaitu: fakta, konsep, prinsip dan prosedur (Reigeluth, 1987).

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR

Dengan BAHAN apa pembelajar dapat mencapai kompetensi ?



Pengajar menyediakan materi pembelajaran yang telah TERPILIH dan TERORGANISASI

Pemilihan dan Pengorganisasian Bahan Ajar

TERPILIH :

1. Pengetahuan sejarah sangat besar jumlahnya. Guru tidak boleh terperangkap pada *transfer of knowledge*
2. Bahan pelajaran harus dipilih sesuai dengan kompetensi
3. Bahan pelajaran dipilih untuk disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental intelektual siswa
4. Didasarkan atas asas kebermaknaan dan kemanfaatan

TERORGANISASI :

1. Membagi sesuatu ke dalam bagian-bagian tertentu dan mengelompokkannya atas prinsip tertentu
2. Menyusun secara teratur / terstruktur
3. Melihat keterhubungan satu terhadap yang lain

Tahapan Pengembangan Materi Pembelajaran

Sebelum pembelajaran	Selama pembelajaran	Setelah pembelajaran
Memilih dan menganalisis konten / isi materi	Menjelaskan tujuan dan mengatur tugas-tugas untuk siswa	Memeriksa kembali pemahaman siswa
Memilih pendekatan / metode	Memberikan pertanyaan untuk mengembangkan pemahaman	Mintakan umpan balik dari siswa
Alokasikan waktu dan ruang	Membantu siswa dan menyediakan waktu untuk latihan	Evaluasi pembelajaran
Tetapkan struktur pembelajaran	Gunakan waktu jeda untuk memeriksa kembali pemahaman siswa	Buat laporan kemajuan tiap siswa
Bangkitkan motivasi	Lakukan transisi dan kelola aktivitas	Lakukan refleksi terhadap perbaikan pembelajaran

Mengorganisasikan Materi Pembelajaran

- Materi diorganisasi berdasarkan scope dan sequence
- Mengacu ke Kompetensi
- Melibatkan materi substansi, materi proses, materi value
- Dilengkapi dengan sumber-sumber (sumber tertulis, sumber elektronik)

Menyusun Schedule Materi Pembelajaran.

Sequence adalah susunan bahan ajar yang terdiri atas topik/subtopik, dan di dalam tiap topik/subtopik terkandung ide pokok yang relevan dengan tujuan

Cara penyusunan sequence :

- Kronologis
- Kausal
- Struktural
- Logis dan Psikologis (deduktif, induktif)
- Spiral
- Rangkaian ke belakang
- Hirarkhi belajar

3. PENGEMBANGAN PROSES

PENDIDIKAN (*Education*)

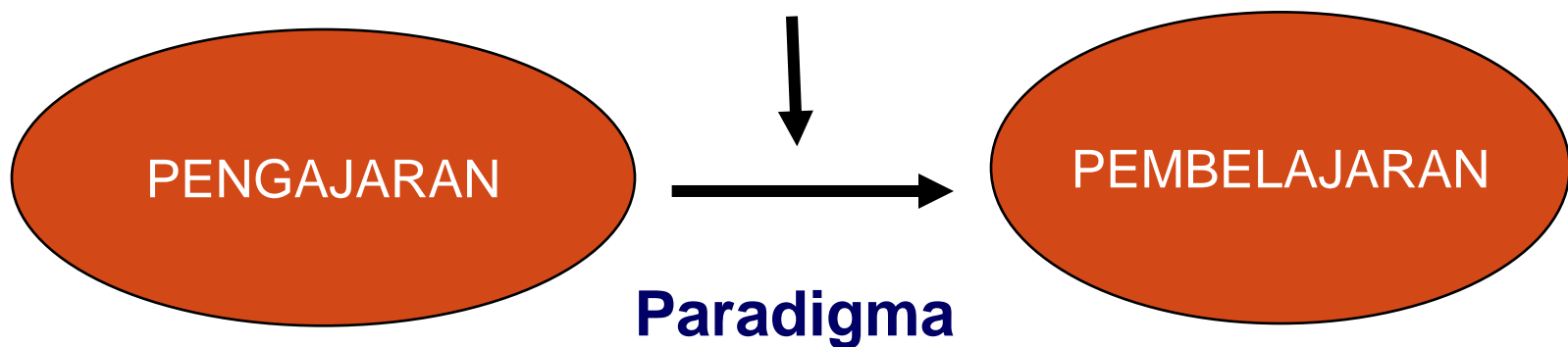
Adalah kumpulan segala macam proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya yang bernilai positif di masyarakat tempat ia tinggal (Good,1973)

PEMBELAJARAN (*Instruction*)

- Suatu rangkaian kejadian (*events*) yang mempengaruhi pembelajar (*learner*) sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah (Gagne dan Briggs :1979).
- Pembelajaran bukan hanya terbatas pada event-event yang dilakukan oleh guru saja, akan tetapi mencakup semua events yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia. Pembelajaran mencakup kejadian-kejadian yang diturunkan oleh bahan-bahan cetak, gambar, program radio, televisi, film, slide, maupun kombinasi dari bahan-bahan tersebut.
- Sekarang bahkan *e-learning (electronic-learning)* berupa: *CAI (Computer Assisted Instruction)* atau *CAL (Computer Assisted Learning)*, belajar lewat internet, SIG (Sistem Informasi Geografis), web-site sekolah, dll.sudah dimanfaatkan secara meluas.

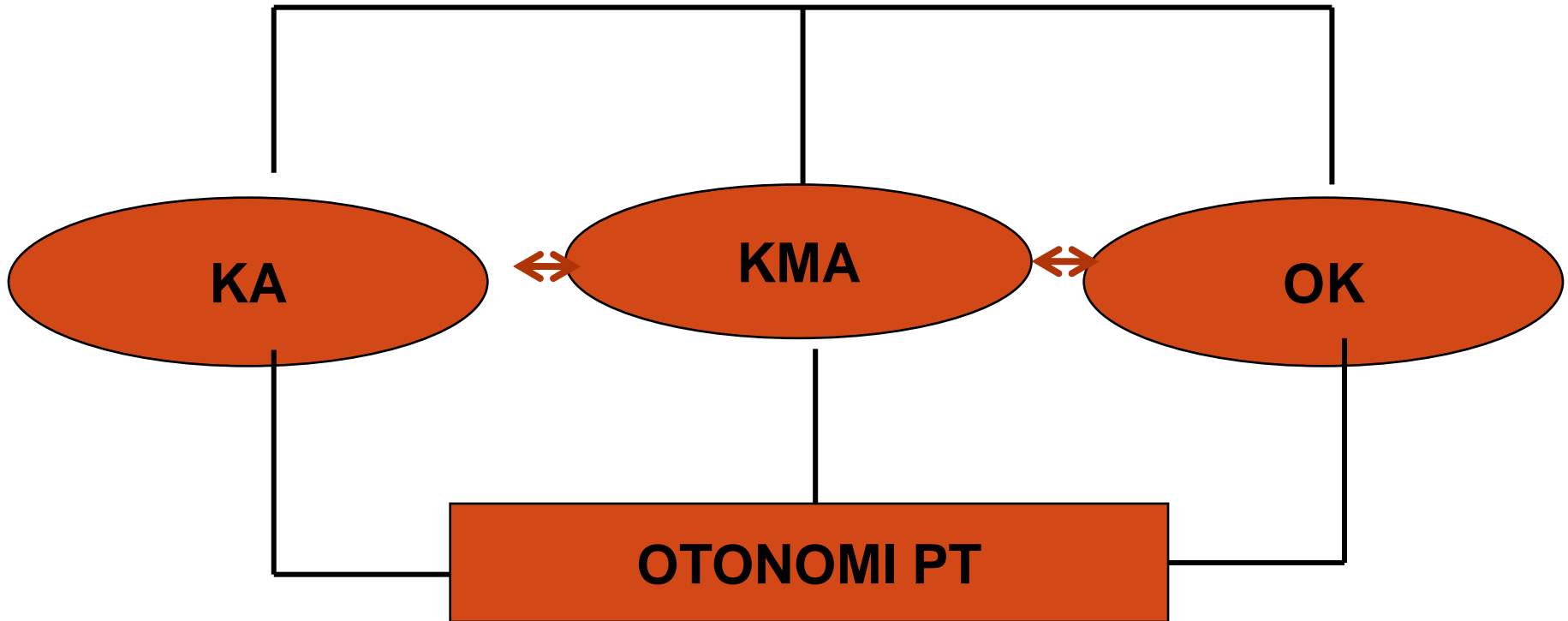
Penyelenggaraan pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan yang benar-benar handal sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, di mana pendidik memberikan keteladanan dan membangun kemauan peserta didik untuk berpartisipasi aktif, mengembangkan potensi, kreativitas dan kemandiriannya sesuai dengan bakat, minat serta perkembangan fisik dan psikologis.



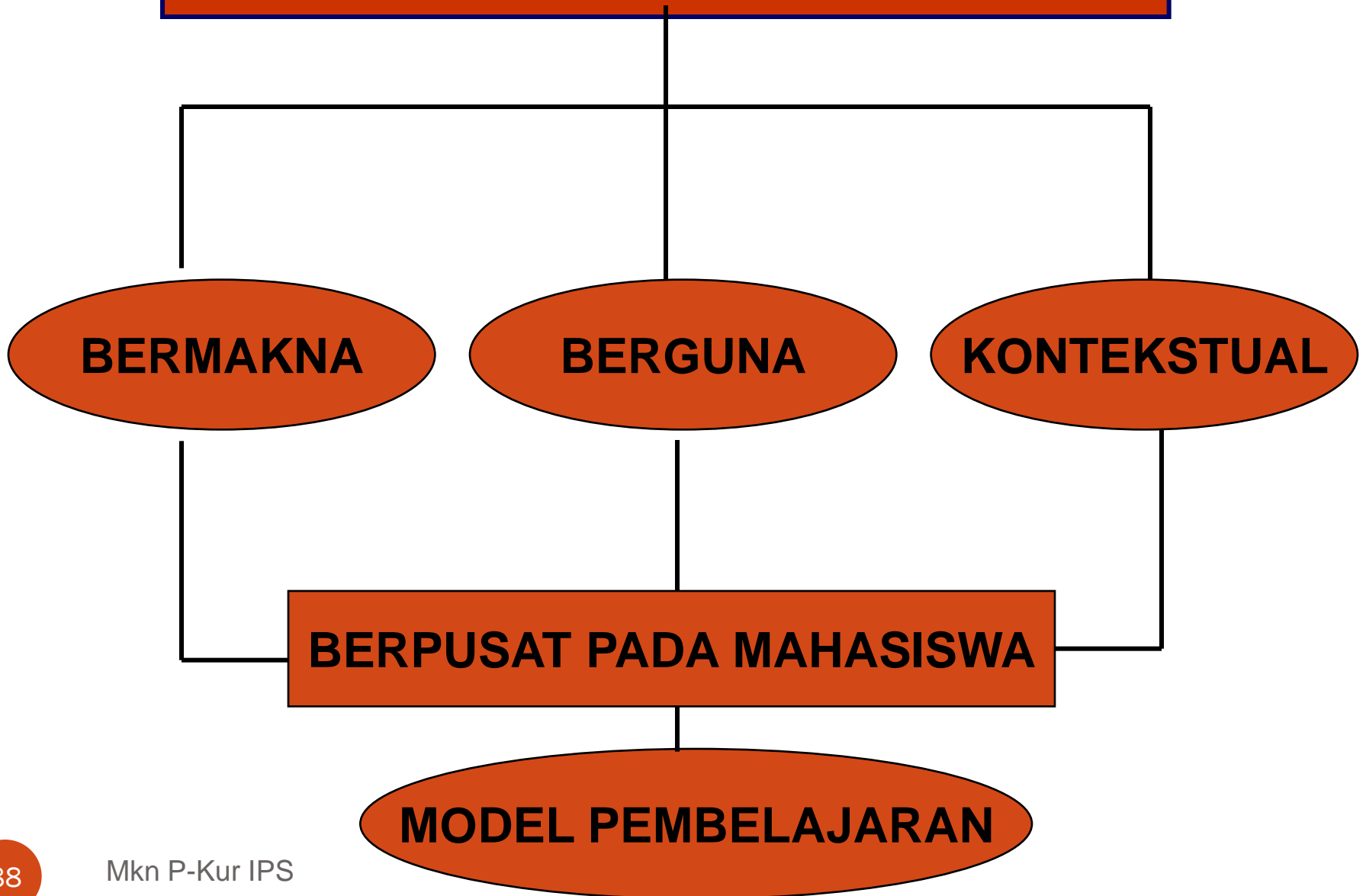
TRIDARMA PENDIDIKAN TINGGI

EFEKTIF DAN BERKELANJUTAN

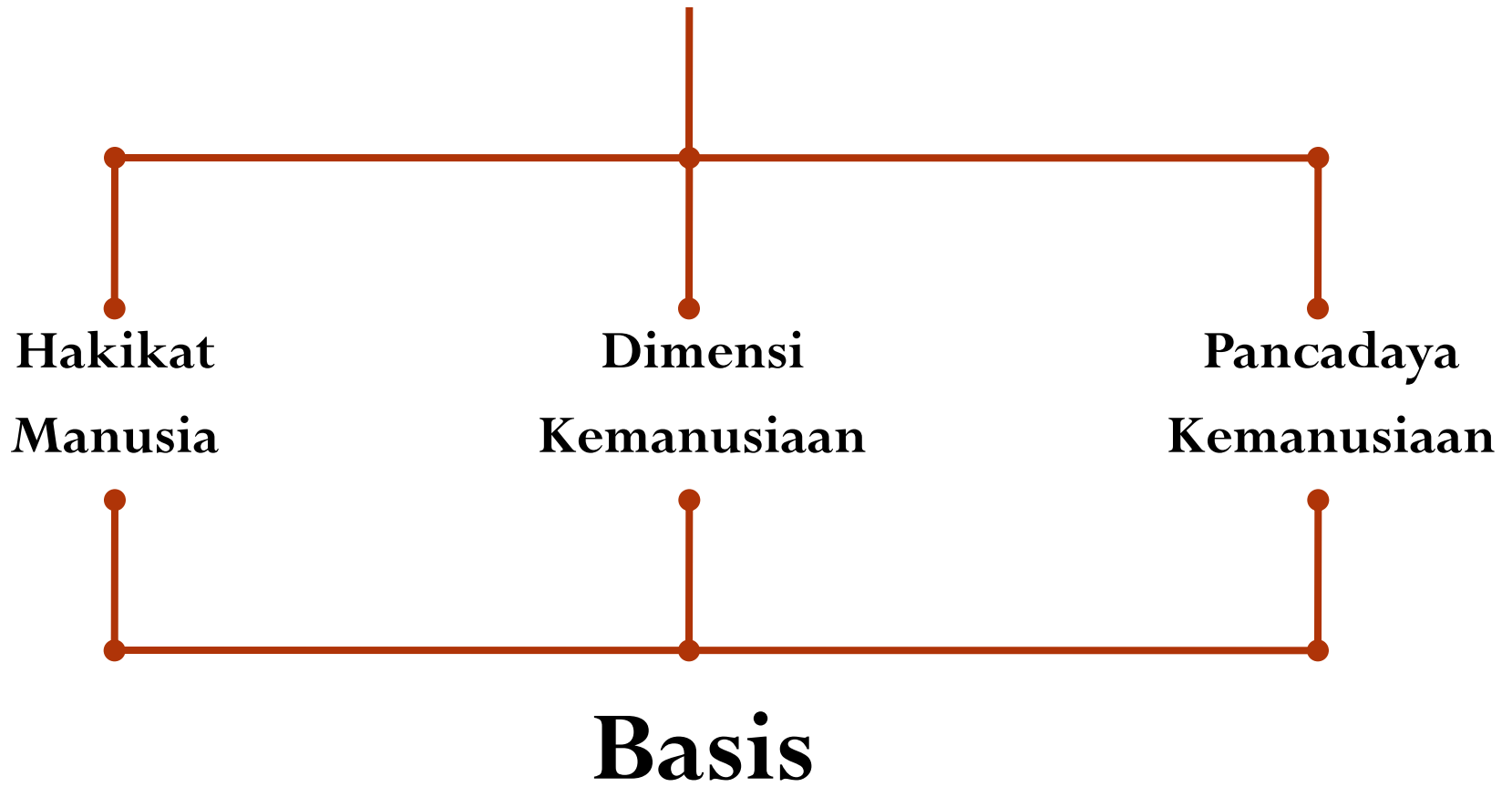


- KA : Kebebasan Akademik
- KMA : Kebebasan Mimbar Akademik
- OK : Otonomi Keilmuan

PROSES PEMBELAJARAN



HMM : Harkat dan Martabat Manusia



- **Upaya pendidikan** merupakan Pengembangan **pancadaya** yang berorientasi **hakikat manusia** dalam bingkai **dimensi kemanusiaan**
- **Paradigma pendidikan** : memuliakan kemanusiaan manusia
- **Basis Ilmu Pendidikan : HMM**

C. Landasan Strategis Konseptual

- **Pengertian Belajar** : usaha menguasai sesuatu yang baru
- **Dimensi Belajar** : dimensi tahu, bisa, mau, biasa, dan ikhlas
- **Pilar Belajar** : *learning to know, to do, to be, to live together, dan to believe in God*

● **Pilar Pembelajaran**

- high touch
- high tech

● **Muatan Pembelajaran**

- ranah kognitif, afektif, psikomotor
- verbal information, intellectual skills, cognitive strategies, values, motor skills.
- lima-i : iman dan takwa, inisiatif, industrius, individu, interaksi

PAKEM *dalam Pembelajaran*

- (1) guru tidak boleh lagi dipandang sebagai “yang tahu segalanya”, yang siap untuk memberikan kebijaksanaan, melainkan sebagai katalisator terjadinya proses belajar siswa, dan
- (2) Siswa, juga secara terus menerus berusaha menyempurnakan diri sehingga mampu menjadi katalisator yang semakin meningkatkan keampuannya

Keterampilan Proses

dalam Pembelajaran

Keterampilan-keterampilan mendasar dalam pendekatan keterampilan proses ini antara lain.

- 1. mengobservasi/mengadakan pengamatan**
- 2. menghitung**
- 3. mengukur**
- 4. mengklasifikasi**
- 5. mencari hubungan ruang/waktu**
- 6. membuat hipotesis**
- 7. merencanakan penelitian/eksperimen**
- 8. mengendalikan variabel**
- 9. menginterpretasi atau menafsirkan data**
- 10. menyusun kesimpulan sementara (inferensi)**
- 11. meramalkan (memprediksi)**
- 12. menerapkan (mengaplikasi)**
- 13. mengkomunikasikan**

MEMBANGUN PENDIDIKAN BERMUTU

Upaya untuk peningkatam mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat

Pendidikan di Era Global

- Konteks pendidikan di era global berubah sangat cepat
- Untuk belajar sesuatu, tidak lagi menggantungkan semata-mata pada dunia sekolah/kampus dalam arti fisik.
- Sumber-sumber belajar **virtual** (maya) merupakan alternatif
- Dunia pendidikan harus selalu melakukan inovasi
- Perubahan-perubahan dalam proses pembelajaran harus dilakukan secara tersistem dan berkelanjutan.

BELAHAN (*HEMISPHERE*) OTAK

Cerebral Cortex otak terbagi menjadi dua belahan (*hemisphere*) Tugas, fungsi dan ciri setiap belahan otak, berbeda dalam merespon pengalaman belajar.

- ⊕ Keterlibatan otak sebelah kanan lebih tertuju kepada variabel keseluruhan, holistik, imajinatif,
- ⊕ Belahan otak sebelah kiri lebih berfungsi untuk mengembangkan berfikir rasional, linear dan teratur.
- ⊕ Emosi terletak dalam ke dua belahan otak dan memberi warna tertentu terhadap kejadian belajar yang dialami oleh seseorang. Bila keseimbangan berfungsinya kondisi otak terjaga, dengan melibatkan emosi, maka terjadilah belajar kreatif.

Kemampuan berfikir hemisphere kiri dan hemisphere kanan

Proses berfikir di hemisphere kiri	Proses berfikir di hemisphere kanan
<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="175 501 450 544">1. Analitis<li data-bbox="175 639 929 739">2. Mementingkan tata urutan secara sekuensial dan serial<li data-bbox="175 765 1000 865">3. Temporal, terkait dengan waktu kini<li data-bbox="175 891 958 933">4. Verbal, matematis dan notasi<li data-bbox="175 959 1000 1229">5. Tertarik pada proses penemuan yang bersifat bagian-bagian dari suatu komponen (tidak terpadu/menyeluruh)	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="1035 501 1850 601">1. Relasional, konstruksional dan membangun suatu pola<li data-bbox="1035 626 1609 669">2. Simultan dan paralel<li data-bbox="1035 765 1850 865">3. Lintas ruang, tidak terikat pada waktu kini<li data-bbox="1035 891 1580 933">4. Visual, lintas ruang<li data-bbox="1035 959 1783 1172">5. Tertarik pada proses pengintegrasian komponen menjadi satu kesatuan yang utuh dan menyeluruh

4. PENGEMBANGAN PENILAIAN

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- 1. Pengertian dan Komponen Penilaian**
- 2. Lingkup Penilaian**
- 3. Pendekatan Penilaian**
- 4. Sasaran Penilaian**
- 5. Pelaksanaan Penilaian**
- 6. Bentuk Hasil Penilaian**
- 7. Pelaporan Penilaian**

1. Pengertian dan Komponen Penilaian

- Usaha sistematis terhadap **proses** dan capaian **hasil** belajar mahasiswa setelah menjalani proses pembelajaran
- Meliputi dua komponen yaitu pengukuran/penilaian terhadap **proses** pembelajaran dan capaian **hasil** belajar mahasiswa serta pemaknaan terhadap hasil pengukuran tersebut.

2. Lingkup Penilaian

Meliputi penilaian **proses** dan **hasil** pembelajaran.

- Penilaian **proses** pembelajaran adalah penilaian terhadap kegiatan pembelajaran.
- Penilaian **hasil** pembelajaran yaitu penilaian terhadap penguasaan materi.

3. Pendekatan Penilaian

- Meliputi pendekatan penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian acuan patokan (PAP).
- Penggunaan pendekatan PAN atau PAP terkait dengan materi pembelajaran dan atau kompetensi yang didukungnya
- Implementasi penggunaan pendekatan PAN dan/atau PAP diserahkan kepada kebijakan program studi dengan tujuan perbaikan berkelanjutan.

4. Sasaran Penilaian

A. Proses

B. Hasil

A. Penilaian Proses Pembelajaran

Meliputi:

- 1) di dalam kelas
- 2) di laboratorium/bengkel/studio
- 3) di lapangan
- 4) Penugasan, termasuk (untuk PT) tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi

B. Penilaian Hasil Pembelajaran

Meliputi:

- dalam kelas/kegiatan laboratorium/bengkel/studio/lapangan,
- penugasan mata pelajaran/matakuliah
- (Khusus untuk PT) tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi

5. Pelaksanaan Penilaian

- A. Bentuk Pelaksanaan Penilaian*
- B. Bentuk Instrumen dan Mekanisme Penilaian*

A. Bentuk Pelaksanaan Penilaian

- Ujian oleh Pendidik, Ujian Sekolah, dan Ujian Nasional (UN) → untuk Dikdasmen,
- UTS, UAS), pertanggungjawaban tugas, dan ujian tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi → untuk Dikti.

B. Bentuk Instrumen dan Mekanisme Penilaian

Instrumen

- dirancang untuk mengukur penguasaan kompetensi.
- dapat berbentuk tes maupun nontes.
- pendekatan PAN atau PAP.

Mekanisme

- penilaian tunggal oleh guru/dosen,
- penilaian tim guru/dosen,
- penilaian guru/dosen dengan mengikutsertakan penilaian sejawat siswa/mahasiswa.

6. Penilaian

SISTEM PENILAIAN BERKELANJUTAN

- Penilaian dengan sistem blok
- Tiap blok terdiri dari satu atau lebih kompetensi dasar
- Mengukur semua kompetensi dasar
- Hasil penilain dianalisis dan ditindak lanjuti melalui program remedial dan program pengayaan
- Penilaian mencakup aspek kognitif dan psikomotor
- Aspek afektif dikukur melalui pengamatan dan kuesioner

KAIDAH PENULISAN URAIAN OBJEKTIF

- Soal harus sesuai dengan indikator
- Gunakan kata-kata: bandingkan, uraikan, mengapa, hitunglah, tafsirkan, buktikan, rangkumlah, dst.
- Hindari penggunaan kata: siapa, dimana, bila.
- Menggunakan bahasa yang baku dan komunikatif
- Ada kunci jawaban
- Ada pedoman penskoran

TELAAH SOAL PILIHAN GANDA

- ☐ Sesuai indikator
- ☐ Pokok soal harus jelas
- ☐ Pilihan jawaban homogen
- ☐ Panjang kalimat pilihan relatif sama
- ☐ Tidak ada petunjuk ke arah jawaban benar
- ☐ Hindari pilihan semua salah atau semua benar
- ☐ Pilihan jawaban angka diurutkan
- ☐ Tidak menggunakan negatif ganda
- ☐ Bahasa yang digunakan baku
- ☐ Bahasa yang digunakan komunikatif

6. Bentuk Hasil Penilaian

Dapat berupa:

- angka,
- huruf,
- deskripsi verbal, dan/atau
- yudisium.

7. Pelaporan Penilaian

- Nilai akhir setiap mapel/matakuliah dinyatakan secara tertulis dalam kartu hasil studi (KHS)
- Nilai akhir keseluruhan hasil pembelajaran jenjang pendidikan atau program studi dinyatakan dalam bentuk transkrip akademis
- Bukti kelulusan dari satuan pendidikan atau program studi dinyatakan dalam bentuk ijazah.

PENJAMINAN MUTU PEMBELAJARAN

Meliputi:

- 1. Penjaminan Mutu Proses Pembelajaran*
- 2. Tindak lanjut*
- 3. Pelaporan*

PERTEMUAN - VIII

UJIAN TENGAH SEMESTER

Materi UTS

- I. Pendahuluan**
- II. Perbaikan Kualitas Pendidikan Berkesinambungan**
- III. Konsep Dasar Kurikulum**
- IV. Pengembangan Kurikulum**
- V. Landasan Filosofis dan Tujuan Pengembangan Kurikulum**
- VI. Analisis Instruksional dalam Pengembangan Kurikulum**
- VII. Target dan Tujuan Kurikulum**

BAGIAN - II

Table of Content:

BAGIAN – II

- 1. IPS dalam Struktur Kurikulum**
- 2. Pengembangan Kurikulum dan Trend Pendidikan**
- 3. KTSP Sebagai Model Pengembangan Kurikulum Nasional di Indonesia**
- 4. Pengembangan Materi, Metode dan Media Pembelajaran IPS**
- 5. Pengembangan Silabus IPS**
- 6. Pengembangan RPP**
- 7. Evaluasi Formatif dalam Pengembangan Kurikulum IPS**
- 8. Evaluasi Formatif dalam Pengembangan Kurikulum IPS**

PERTEMUAN - IX

**IPS DALAM STRUKTUR
KURIKULUM**



KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) ***SEBAGAI PARADIGMA BARU PENDIDIKAN***

APA **KTSP** ?

(**K**URIKULUM **T**INGKAT **S**ATUAN **P**ENDIDIKAN)

- Adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan (PP no.19 ps.1:15).
- Penyusunan KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah berpedoman pada panduan yang disusun oleh BSNP



KTSP

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai dengan:
 - Satuan pendidikan
 - Potensi daerah/karakteristik daerah
 - Sosial budaya masyarakat setempat
 - Peserta didik
- Kurikulum tingkat satuan pendidikan dikembangkan oleh sekolah dan Komite sekolah
- Pengembangan kurikulum satuan pendidikan disupervisi oleh Dinas Kabupaten/kota

Mengapa **KTSP** ?

- 1) Kurikulum nasional kurang menyentuh permasalahan pendidikan atau belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik, kondisi, dan potensi daerah, sekolah, masyarakat, dan peserta didik.
- 2) Keinginan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) pendidikan untuk menyusun kurikulum satuan pendidikan yang merupakan *centre of teaching – learning process*
- 3) Keinginan untuk berperanserta lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam penyusunan kurikulum; dan
- 4) Sejalan dengan otonomi daerah bidang pendidikan, pemerintah pusat lebih banyak berperan dan berkewajiban menyusun standar – standar pendidikan

Mau Ke mana **KTSP**



Mewujudkan kurikulum yang sesuai dengan kekhasan (karakteristik), kondisi, potensi daerah, kebutuhan dan permasalahan daerah, satuan pendidikan dan peserta didik, dengan mengacu pada tujuan pendidikan nasional

HARAPAN KTSP

Adalah untuk optimalisasi pencapaian TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

- Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa
- Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

PERTEMUAN - X

**PENGEMBANGAN KURIKULUM
DAN TREND PENDIDIKAN**

Pendidikan

Adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

(UU no.20 ttg Sisdiknas)

Visi dan Misi

Kementerian Pendidikan Nasional *2010 - 2014*

Visi

“Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas komprehensif”

Misi

1. Meningkatnya **Ketersediaan** Layanan Pendidikan
2. Memperluas **Keterjangkauan** Layanan Pendidikan
3. Meningkatkan **Kualitas/Mutu** dan Relevansi Layanan Pendidikan
4. Mewujudkan **Kesetaraan** dalam Memperoleh Layanan Pendidikan
5. Menjamin **Kepastian** Memperoleh Layanan Pendidikan

RENCANA STRATEGIS

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
2010-2014

Visi

Terwujudnya **sistem** pendidikan tinggi yang menghasilkan insan yang **berkarakter, cerdas, dan terampil** untuk membangun bangsa Indonesia yang bermartabat dan berdaya saing melalui pengembangan ilmu, teknologi, dan seni untuk kemajuan dan kesejahteraan umat manusia yang berkelanjutan.

RENCANA STRATEGIS Direktorat

Jenderal Pendidikan Tinggi
2010-2014

Penjelasan tentang **Visi**

Insan Indonesia yang

berkarakter; bertaqwa kepada Tuhan YME, memiliki integritas, jujur, toleran, bersemangat kebangsaan, serta menjunjung tinggi nilai dan norma universal;

cerdas; memiliki kecerdasan komprehensif yang meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan kinestetik.

terampil; memiliki keterampilan baik yang secara langsung terkait dengan bidang ilmu yang dipelajari (*hard skills*) maupun keterampilan pelengkap (*soft skills*) yang menjadikan mereka sebagai sumber daya manusia (*human capital*) yang unggul.

RENCANA STRATEGIS

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
2010-2014

Misi

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dalam rangka mewujudkan visi sebagaimana disebutkan di atas, mengemban misi:

- Menetapkan, memantau, dan mengendalikan sistem pendidikan tinggi secara nasional;
- Menyelaraskan sistem pendidikan tinggi dengan dunia kerja, perubahan sosial, dan perkembangan global;
- Memfasilitasi, menguatkan, dan memberdayakan perguruan tinggi yang bermutu, efisien, transparan dan akuntabel;
- Menjaga terlayannya kepentingan masyarakat dan mendorong peran serta masyarakat dalam meningkatkan kualitas dan ketersediaan layanan pendidikan tinggi.

TREND PENDIDIKAN MASA DEPAN

- Pendidikan ditujukan untuk perubahan perilaku ; kesiapan masa depan dan kemampuan berkarya
- Pembelajaran didapat jauh lebih banyak dari sumber yang tidak perlu melembaga seperti kelas dan sekolah: *Internet – Blogs*
- Edukasi utama pada nilai – nilai (*Values*) justru sangat tertinggal

PERTEMUAN - XI

KTSP SEBAGAI MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM NASIONAL DI INDONESIA

Pengembangan KTSP



Prinsip Pengembangan KTSP

1. **Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.**
2. **Beragam dan terpadu**
3. **Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni**
4. **Relevan dengan kebutuhan kehidupan**
5. **Menyeluruh dan berkesinambungan**
6. **Belajar sepanjang hayat**
7. **Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah**

Acuan Operasional Penyusunan KTSP

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
5. Tuntutan dunia kerja
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
11. Kesetaraan Jender
12. Karakteristik satuan pendidikan

KOMPONEN KTSP

- 1. Tujuan Pendidikan Satuan Pendidikan**
- 2. Struktur & Muatan KTSP**
- 3. Kalender Pendidikan**
- 4. Silabus**

Acuan Wajib

Standar Isi (SI)

- Kerangka Dasar
- Struktur Kurikulum
- Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- Beban Belajar
- Kalender Pendidikan.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Panduan Penyusunan KTSP (dari BSNP)

TAHAPAN PEMBERLAKUAN KTSP

1. Satuan pendidikan dapat mulai tahun ajaran 2006/ 2007
2. Satuan pendidikan harus sudah menerapkan paling lambat tahun ajaran 2009/ 1010
3. Satuan pendidikan yang sudah melaksanakan ujicoba Kurikulum 2004 secara menyeluruh dapat mulai pada semua tingkatan kelas tahun ajaran 2006/ 2007
4. Yang belum melaksanakan ujicoba kurikulum 2004, dapat melaksanakan secara bertahap paling lama 3 tahun, dengan tahapan:
 - a) SD, MI, SDLB;
Tahun 1: Kelas 1 & 4
Tahun 2: Kelas 1,2, dan 4, 5
Tahun 3: Kelas 1,2,3,4,5, dan 6
 - b) SMP, MTs; SMA, MA; SMK, MAK; SMPLB, SMALB.
Tahun 1: Kelas 1
Tahun 2: Kelas 1 dan 2
Tahun 3: Kelas 1, 2, dan 3

PERTEMUAN - XII

PENGEMBANGAN MATERI, METODE DAN MEDIA PEMBEAJARAN IPS

MATERI PEMBELAJARAN

MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian:

Adalah pokok-pokok materi yang harus dipelajari siswa sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar

Jenis Materi Pembelajaran

Dua jenis klasifikasi materi pembelajaran, yaitu:

- (1) Klasifikasi materi pembelajaran menjadi pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural, dan
- (2) Klasifikasi materi pembelajaran menjadi 4 jenis, yaitu: fakta, konsep, prinsip dan prosedur (Reigeluth, 1987).

METODE PEMBELAJARAN

Apa Metode Pembelajaran ?

“Cara menyajikan materi perkuliahan kepada mahasiswa untuk mencapai tujuan”

Metode

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Penampihan
4. Diskusi
5. Studi Mandiri
6. Kegiatan
7. Latihan Dengan Teman
8. Simulasi
9. Sumbanag Saran
10. Studi Kasus
11. Computer Assisted Instruction
12. Inside
13. Praktikum
14. Proyek
15. Bermain Peran
16. Seminar
17. Simposium
18. Tutorial
19. Deduktif
20. Induktif

MEDIA PEMBELAJARAN

Makna Media

Segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi ke penerima informasi

Manfaat Media Dalam PBM

- ❑ **Penyampaian materi perkuliahan dapat diseragamkan**
- ❑ **Proses instruksional lebih menarik**
- ❑ **Proses belajar lebih interaktif**
- ❑ **Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi**
- ❑ **Kualitas belajar dapat ditingkatkan**
- ❑ **Proses belajar dapat terjadi kapan dan di mana saja**
- ❑ **Meningkatkan sikap positif mahasiswa terhadap proses dan bahan belajar**
- ❑ **Peran dosen berubah ke arah positif dan produktif**

Syarat Pengembangan Media

V	isible	:	Mudah dilihat
I	nteresting	:	Menarik
S	imple	:	Sederhana
U	seful	:	Isinya berguna/bermanfaat
A	ccurate	:	Benar (dapat dipertanggungjawabkan)
L	egitimate	:	Masuk akal/sah
S	tructured	:	Terstruktur/tersusun dengan baik

VISUALISASI

Konsep	Visual yang Dipakai
<ul style="list-style-type: none">■ Proses, prosedur, siklus■ Fakta, data■ Data perbandingan ■ Hubungan ruang■ Hubungan dalam struktur■ Hubungan waktu■ Hubungan keluarga	<ul style="list-style-type: none">■ Bagan alur (flowchart)■ Tabel, matriks, daftar■ Grafik (balok, cakram, koordinat, kurva)■ Peta■ Bagan, skema, diagram■ Jadwal, Gantt chart■ Bagan silsilah

PERTEMUAN - XIII

**PENGEMBANGAN
SILABUS IPS**



PENGEMBANGAN SILABUS IPS

KONSEP SILABUS

- Garis besar, ringkasan, ikhtisar, pokok-pokok isi/materi pembelajaran
- Menjawab pertanyaan apa yang harus dipelajari (Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar)
- Memberikan rambu-rambu bagaimana membelajarkannya (Materi Pokok, Pengalaman Belajar, Alokasi Waktu dan Sumber Bahan)

PP NO 19 TAHUN 2005
Pasal 20 tentang **RPP**



Perencanaan proses pembelajaran meliputi **Silabus** dan **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran** yang memuat sekurang-kurangnya Tujuan pembelajaran, Materi ajar, Metode pengajaran, Sumber belajar, dan Penilaian hasil belajar



PRINSIP PENYUSUNAN SILABUS

- Ilmiah, sesuai kondisi siswa, sistematis**
- Relevansi, konsistensi, dan adekuasi (kecukupan antar komponen silabus)**

KOMPONEN SILABUS

VERSI KTSP 2006



- 1. Standar Kompetensi**
- 2. Kompetensi Dasar**
- 3. Materi Pokok/Pembelajaran**
- 4. Kegiatan Pembelajaran**
- 5. Indikator**
- 6. Penilaian**
- 7. Alokasi Waktu**
- 8. Sumber Belajar**

KOMPONEN SILABUS

*Versi Draft Standar Proses Dikti
2010*



- 1. Identitas mata kuliah (nama, kode, bobot-sks)**
- 2. Kontribusi mata kuliah dalam mencapai standar kompetensi lulusan program studi**
- 3. Kompetensi yang diharapkan**
- 4. Deskripsi materi pokok**
- 5. Indikator dan bentuk penilaian pencapaian kompetensi**
- 6. Alokasi waktu yang dibutuhkan**
- 7. Sumber belajar yang digunakan**

STANDAR KOMPETENSI

Cakupan Standar Kompetensi:

- 1. Standar Isi (*Content standard*)**
- 2. Standar penampilan
(*Performance standard*)**

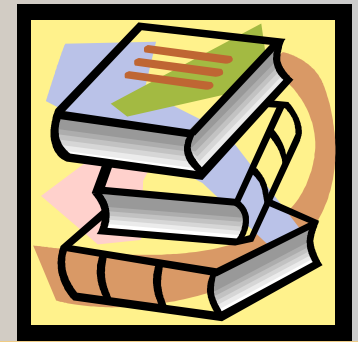
KOMPETENSI DASAR



- Merupakan jabaran dari standar kompetensi
- Adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dikuasai dan dapat diperagakan oleh siswa.



MATERI POKOK/ PEMBELAJARAN



Arti:

- Adalah pokok-pokok materi yang harus dipelajari oleh siswa sebagai sarana/wahana pencapaian kompetensi dasar

Jenis:

- Pengetahuan, keterampilan, sikap
- Fakta, konsep, prinsip, prosedur

Urutan:

- Prosedural, hirarkhis, kombinasi

KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❑ Menunjukkan ***aktivitas belajar yang dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan objek belajar*** untuk mencapai Kompetensi Dasar.
- ❑ Kegiatan Pembelajaran dapat dipilih sesuai dengan kompetensinya, dapat dicapai di dalam kelas dan di luar kelas
- ❑ Bentuk:
Mendemonstrasikan, mempraktikkan, mensimulasikan, mengadakan eksperimen, menganalisis, mengaplikasikan, menemukan, mengamati, meneliti, menelaah, dll.
- ❑ Perlu Memperhatikan:
Life Skill dan ***CTL***



Penilaian.

Adalah alat dan/atau cara untuk mengukur keberhasilan siswa menguasai kompetensi matapelajaran.

Penilaian.

● Dilakukan melalui

1. Jenis tagihan:

- a. kuis, ujian/tes harian,
- b. pekerjaan rumah,
- c. ujian tengah semester,
- d. ujian semester, dsb.,
- e. baik lisan atau tertulis.

2. Bentuk instrumen untuk menagih ketercapaian kompetensi:

- a. pilihan ganda,
- b. benar-salah,
- c. uraian objektif,
- d. uraian non objektif,
- e. performans, menjodohkan,
- f. jawaban singkat,
- g. sebab akibat,
- h. isian,
- i. Portfolio
- j. dsb.

ALOKASI WAKTU

- **Alokasi waktu pembelajaran suatu kemampuan dasar tertentu diperhitungkan berdasarkan analisis dan atau pengalaman penggunaan jam pembelajaran untuk mencapai suatu kemampuan dasar di kelas**



SUMBER BELAJAR

- ❖ *Utama*: buku teks dan buku kurikulum, jurnal, hasil penelitian, terbitan berkala, dokumen negara dll., serta peralatan utama penunjang pembelajaran
- ❖ *Lainnya*: referensi/literatur, buku, serta peralatan penunjang lainnya.



CONTOH FORMAT SILABUS VERSI KTSP 2006

Model-1 (*Landscape*)

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Sem :

Standar Kompetensi :

.....

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar

PERTEMUAN - XIV

PENGEMBANGAN RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) IPS

Komponen RPP

- Sebagai pengembangan lebih lanjut dari Silabus
- Komponen RPP terdiri atas:
 1. Identitas mata pelajaran.
 2. Kompetensi dasar.
 3. Materi pokok/penggalan materi.
 4. Indikator ketercapaian kompetensi.
 5. Kegiatan pembelajaran.
 6. Penilaian.
 7. Sumber bahan / referensi

Komponen RPP

Sebagai pengembangan lebih lanjut dari Silabus

Komponen RPP (*Versi Draft Standar Proses Dikti 2010*) terdiri atas:

1. identitas mata kuliah
2. tujuan pembelajaran
3. kompetensi
4. indikator pencapaian kompetensi
5. uraian materi
6. alokasi waktu
7. metode pembelajaran
8. kegiatan pembelajaran
9. penilaian
10. sumber belajar
11. perangkat pendukung proses pembelajaran.

1. Identitas Mata Pelajaran

Sebagai identitas sebuah mata pelajaran, RPP perlu mencantumkan

1. Nama mata pelajaran
2. Kelas dan semester, serta
3. Jumlah Jam

Jumlah Jam / Estimasi waktu

- Sebagai pedoman dalam menetapkan indikator ketercapaian kompetensi serta cakupan materi
- Diambil dari Silabus
- RPP bisa diprogramkan untuk dua atau tiga kali tatap muka.
- Sebaiknya satu RPP untuk setiap tatap muka.

2. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD) pada setiap RPP diambil dari KD yang sudah dirumuskan dalam Silabus/Kurikulum

3. Materi Pokok / Penggalan Materi

- Adalah pokok materi atau penggalan materi yang mencerminkan isi pembelajaran serta menjadi wahana pencapaian kompetensi
- Diambil dari materi pokok atau materi pembelajaran yang terdapat pada silabus

4. Indikator Ketercapaian Kompetensi

- Adalah ciri/tanda bahwa seseorang siswa Telah menguasai kompetensi dasar tertentu
- Perumusannya gunakan kalimat yang operasional, yakni teramati dan dapat diukur
- perlu memperhatikan karakteristik dan bekal kemampuan awal (*entry behavior*)

5. Kegiatan Pembelajaran

Adalah tahap-tahap kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pembelajaran ini mencakup komponen-komponen: langkah, uraian kegiatan, estimasi waktu, metode, dan media.

a. Tahap Pendahuluan (*introduction*) antara 5-10 menit ($\pm 5\%$ waktu)

b. Tahap Penyajian (*presentation*) antara 80-90% waktu

Pada tahap ini tercakup 3 kegiatan:

- 1). Uraian (*explanation*)
- 2). Contoh (*example*) dan bukan contoh (*non example*).
- 3). Latihan (*exercise*).

c. Tahap Penutup (*test and follow-up*) antara 10-20 menit (10-15% waktu)

Pada tahap ini tercakup 3 kegiatan:

- 1). Pelaksanaan tes hasil belajar (Postes).
- 2). Umpan balik.
- 3). Tindak lanjut.

Komponen Kegiatan Pembelajaran (KP) ini juga mencakup komponen-komponen:

- Uraian kegiatan
- Metode
- Media, dan
- Estimasi waktu

6. Penilaian

Perlu memperhatikan

1. Sistem penilaian berkelanjutan
2. Kaidah penulisan uraian objektif
3. Telaah soal pilihan ganda

Sumber Bahan / Referensi

Adalah buku-buku, referensi dan atau sumber lain yang digunakan untuk mendukung mendukung pencapaian kompetensi.

PERTEMUAN - XV

EVALUASI FORMATIF DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM IPS

MERANCANG DAN MELAKSAKAN EVALUASI FORMATIF PENGEMBANGAN KURIKULUM IPS

PRINSIP EVALUASI DESAIN

Pengertian: Adalah evaluasi terhadap desain pembelajaran.

Tujuannya: Untuk mengetahui atau memutuskan, apakah sebuah desain pembelajaran yang kita rancang itu efektif atau tidak, efisien atau tidak, dalam rangka pencapaian kompetensi dari suatu perkuliahan atau pembelajaran.

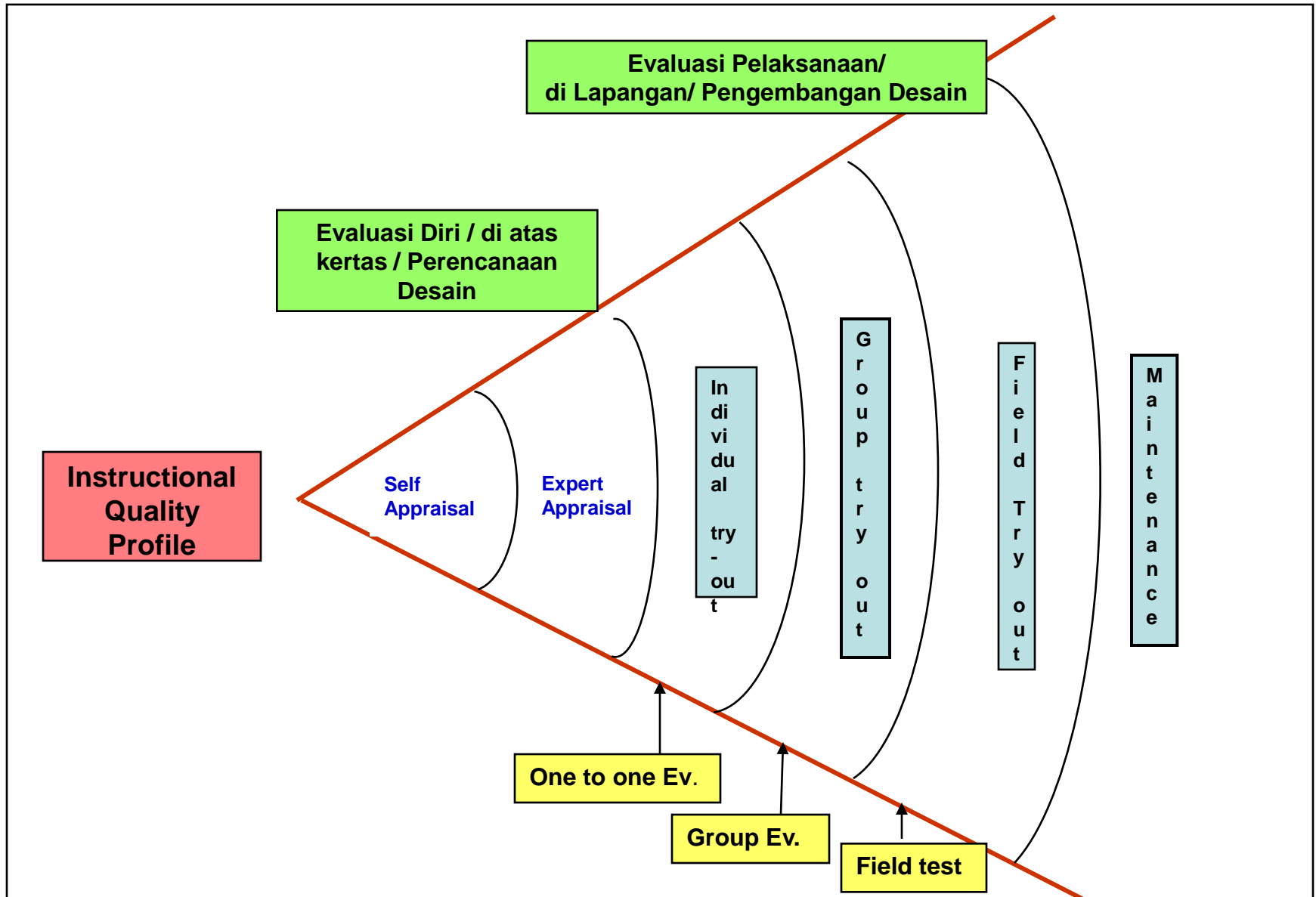
- Sebuah desain pembelajaran dikatakan efektif manakala desain pembelajaran dapat membantu pencapaian kompetensi secara tepat.
- Sedangkan desain pembelajaran dikatakan efisien manakala dapat membantu pencapaian kompetensi secara hemat.

TAHAP EVALUASI DESAIN

Thiagarajan dan Stolovitch, sebagaimana dikutip oleh Arief S. Sadiman (1983/1984) mengemukakan adanya 6 tahap kegiatan evaluasi desain:

- 1. Self appraisal;*
- 2. Expert appraisal;*
- 3. Individual try out;*
- 4. Group try out;*
- 5. Field test, dan*
- 6. Maintenance evaluation.*

Proses Evaluasi Formatif / Evaluasi Desain



Kisi-kisi Perencanaan Instrumen Evaluasi

Informasi yang akan dicari	Indikator	Jenis Instrumen yang akan digunakan	Responden

PERTEMUAN - XVI

UJIAN AKHIR SEMESTER

MATERI UAS

- 1. IPS dalam Struktur Kurikulum**
- 2. Pengembangan Kurikulum dan Trend Pendidikan**
- 3. KTSP Sebagai Model Pengembangan Kurikulum Nasional di Indonesia**
- 4. Pengembangan Materi, Metode dan Media Pembelajaran IPS**
- 5. Pengembangan Silabus IPS**
- 6. Pengembangan RPP**
- 7. Evaluasi Formatif dalam Pengembangan Kurikulum IPS**
- 8. Evaluasi Formatif dalam Pengembangan Kurikulum IPS**